

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting sebagai alternative bagi pendanaan dan sarana berinvestasi. Pergerakan indeks dan fluktuasi pergerakan harga saham memberikan kesempatan untuk para investor mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Akan tetapi, fluktuasi tersebut juga memberikan resiko kerugian bagi investor. Oleh karena itu, investasi saham dianggap sebagai bisnis yang beresiko tinggi.

Ketika mengambil keputusan seorang investor memerlukan berbagai sumber informasi. Informasi utama yang harus dimiliki oleh investor adalah mengenai informasi perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Informasi ini mencakup kinerja keuangan perusahaan serta informasi kinerja nonkeuangan, seperti laporan kepada pemegang saham, pembahasan dan analisis manajemen, informasi bagi pemegang saham, tata kelola perusahaan, dan implementasi tanggungjawab sosial perusahaan. Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang kuat dalam proses pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan investor dalam proses investasi, bahkan apabila laporan keuangan terbaru perusahaan belum dikeluarkan, investor dapat menganalisis dari laporan keuangan tahun sebelumnya. Hal ini berarti informasi akuntansi dari sebuah perusahaan berperan penting sebagai bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan berhubungan dengan investasi yang akan

dilakukannya dalam perusahaan terkait. Selain itu, laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu informasi utama dari investor karena biasanya telah dipublikasikan sehingga cenderung lebih mudah diperoleh dan biasanya telah diaudit berdasarkan standar yang berlaku sehingga investor percaya terhadap kebenaran dari data yang disajikan. Praktik pengungkapan di Indonesia cukup beragam, misalnya laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Beberapa perusahaan tidak hanya mempublikasikan laporan keuangan saja tetapi juga laporan nonkeuangannya. Namun, terdapat beberapa perusahaan yang hanya menyampaikan laporan keuangan dalam laporan tahunannya. Beragamnya praktik pengungkapan perusahaan tersebut dapat berdampak pada keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.

Kemampuan investor dalam memahami informasi atau pengungkapan yang disajikan oleh perusahaan adalah penting untuk membuat keputusan investasi. Para investor harus mampu membuat keputusan dalam berbagai kondisi, termasuk kondisi yang tidak stabil. Kemampuan investor dalam mengidentifikasi dan mengolah informasi baru secara akurat dapat berarti apakah keputusan yang dibuat benar atau salah.

Menurut Zarah Puspitaningtyas (2013), keputusan investasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila investor mengambil keputusan yang tepat. Pasar dikatakan mengambil keputusan yang tepat terhadap efek suatu peristiwa, jika keputusan yang diambilnya adalah tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang sesuai dengan pengaruh peristiwa terhadap nilai perusahaan.

Untuk keputusan yang tepat, pasar seharusnya bereaksi positif terhadap peristiwa yang mengakibatkannya nilai perusahaan atau bereaksi negatif terhadap peristiwa yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica (2010) menyatakan secara ideal, pertimbangan yang dilakukan oleh individu dalam rangka pengambilan keputusan investasi didasarkan pada tahapan yang sistematis, ketat, dan rasional. Teori normatif dalam pertimbangan dan pengambilan keputusan meyakini bahwa individu akan melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Akan tetapi, karena adanya *bounded rationality*, maka teori normatif ini digantikan oleh teori deskriptif yang meyakini bahwa pada umumnya pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan menggunakan pendekatan realistik-empiris dan strategi heuristik yaitu penyederhanaan proses pengambilan keputusan. Penggunaan strategi heuristik seringkali menyebabkan terjadinya bias dalam pertimbangan untuk pengambilan keputusan, atau disebut sebagai bias heuristik.

Ketika melakukan pertimbangan untuk pembuatan keputusan, individu (investor) memulai dengan keyakinan awal dan kemudian melakukan revisi atas keyakinan tersebut, melemah atau menguatnya keyakinan tersebut tergantung pada urutan bukti audit yang diperoleh investor. Seringkali pada saat mempertimbangkan untuk merevisi keyakinan yang diperhatikan bukanlah esensi atau substansi dari bukti tersebut, melainkan urutan (*order*) bukti. Penelitian yang dilakukan oleh Pinsker (2007) menunjukkan bahwa ketika seperangkat informasi seri pendek secara konsisten positif atau negatif yang diungkapkan secara

sekuensial, dibandingkan dengan pengungkapan simultan, revisi kepercayaan pada keputusan harga saham secara signifikan lebih besar dalam kondisi sekuensial.

Penelitian ini didasarkan pada konsep *belief adjustment theory* yang dikemukakan oleh Hogarth dan Einhorn's (1992). Model ini menunjukkan bahwa perilaku reaksi individu terhadap *order* dan *timing* atas dua informasi yang berbeda. Teori ini memprediksikan bahwa ketika dua informasi yang tersedia memiliki muatan konten yang berbeda (informasi yang bersifat campuran), *good news-bad news*(+/-), dan tersaji secara berurutan maka individu cenderung melakukan revisi atas keyakinan awal dari suatu keputusan. Hogarth dan Einhorn's (1992) menemukan bahwa dalam kondisi tertentu individu cenderung membobot informasi terkini lebih penting dari informasi sebelumnya atau dengan kata lain terjadi efek resensi.

Adanya efek resensi menyebabkan seseorang cenderung untuk mengambil keputusan yang bias, karena keputusannya lebih didasarkan pada informasi terakhir yang diterima bukan pada substansi informasi itu sendiri. Sedangkandalam hal pengetahuan, seseorang cenderung akan menggunakan pengetahuan yang dia miliki untuk mengambil keputusan dan cenderung untuk tidak mempertimbangkan pengetahuan yang sebenarnya diperlukan (Liza Alvia, 2009).

Pola penyajian informasi yang diuji dalam penelitian ini adalah *end of sequence* (EoS). Pola penyajian *end of sequence* (EoS) merupakan pola penyajian informasi berdasarkan informasi yang kompleks dan secara keseluruhan diperoleh

saat itu juga (misalnya: laporan tahunan lengkap yang tidak hanya berisi laporan keuangan saja).

Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi dan S1 Manajemen di STIE Perbanas Surabaya yang sedang dan/atau telah menempuh mata kuliah manajemen investasi pasar modal dan/atau analisa laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi panjang.

1.2. Rumusan Masalah

Beragamnya praktik pengungkapan di Indonesia dapat berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan identifikasi peneliti terhadap publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan yang ada di website Bursa Saham Indonesia menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan menyampaikan laporan tahunan, tetapi hampir semua perusahaan menyampaikan laporan keuangan auditan. Perbedaan penyajian informasi perusahaan di laporan tahunan yang menunjukkan urutan penyajian informasi tersebut diduga dapat berdampak pada pengambilan keputusan investasi perusahaan.

Transaksi perdagangan saham yang dilakukan oleh investor tidak hanya dilakukan setelah laporan tahunan dipublikasikan oleh perusahaan. Hal tersebut berdampak pada investor yang melakukan transaksi perdagangan sebelum

laporan tahunan dipublikasikan didasarkan pada informasi laporan tahunan sebelumnya yang dipublikasikan perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas maka fokus utama penelitian ini adalah eksistensi model *Belief Adjustment* yang dikembangkan oleh Hogarts dan Einhorn's (1992) dalam pengambilan keputusan investasi. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi Panjang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara spesifik adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *End of Sequence* dan seri informasi Panjang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti untuk Literatur akuntansi keuangan, metodologi, praktik dan kebijakan. Kontribusi praktik dan kebijakan dari penelitian ini adalah memahami dampak pola penyajian informasi akuntansi dan urutan penyajian informasi.

Bagi Pembaca penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi pembaca atau mahasiswa yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini dan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang topik pada penelitian ini.

Bagi STIE Perbanas Surabaya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Selain itu dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka dan pembandingan penelitian bagi mahasiswa yang akan mengambil judul dan tema yang sama untuk bahan penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dengan maksud agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang isi dari skripsi ini. Uraian sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, teori-teori yang melandasi penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi ruang lingkup penelitian populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data,

instrument pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data, serta batasan penelitian.

BAB IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang data demografi dan cek manipulasi, serta pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel-variabel penelitian dan alasan hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi simpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian. Keterbatasan penelitian menjelaskan mengenai keterbatasan dari penelitian yang dilakukan baik secara teoritis, metodologis ataupun teknik.